

Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru yang Merantau di Surabaya

Swasty Hanum Juwita¹, Mamang Efendy², Herlan Pratikto³

^{1,2,3} Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: hanumjuwita5@gmail.com

Abstrak

Penyesuaian diri tentu saja menjadi tantangan bagi setiap orang, begitupun pada mahasiswa rantau. Tuntutan yang muncul di perguruan tinggi dapat menjadi tantangan besar bagi mahasiswa. Jika mereka tidak mampu menyesuaikan diri secara sosial, beragam dampak negatif dapat muncul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri pada mahasiswa yang merantau. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasinya ditentukan dengan *G-Power*. Dilakukan uji skala sebanyak dua putaran untuk menghasilkan aitem yang valid. Kemudian data diolah menggunakan korelasi non parametrik. Hasil dari variabel efikasi diri menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan penyesuaian diri, lalu variabel motivasi belajar menunjukkan hubungan negatif. Dalam hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa yang merantau, maka semakin baik pula penyesuaian dirinya dan semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula penyesuaian dirinya. Dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah penyesuaian dirinya dan semakin rendah motivasi belajar maka semakin tinggi penyesuaian dirinya.

Kata kunci: *Penyesuaian Diri, Efikasi Diri, Motivasi Belajar*

Abstract

Adjustment is a challenge for everyone, including overseas students. The demands that arise in higher education can be a big challenge for students. If they are unable to adapt socially, various negative impacts can arise. The aim of this research is to determine the relationship between self-efficacy and learning motivation and adjustment in students who migrate. This research collects data using research instruments and analyzes the data quantitatively or statistically with the aim of testing the hypotheses that have been established. This research uses quantitative correlational methods. The population is determined by *G-Power*. Two rounds of scale testing were carried out to produce valid items. Then the data is processed using non-parametric correlation. The results of the self-efficacy variable show a significant positive relationship with self-adjustment, then the learning motivation variable shows a negative relationship. In this case, it means that the higher the self-efficacy of students who migrate, the better their adjustment will be and the lower the self-efficacy, the lower their adjustment will be. And the higher the learning motivation, the lower the self-adjustment and the lower the learning motivation, the higher the self-adjustment.

Keywords : *Self-Adjustment, Self-Efficacy, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang menjadi kebutuhan setiap orang. Banyak jenjang pendidikan telah tersedia, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Terdapat 4.593 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia, termasuk Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik, Institut, dan Akademi. Jumlah universitas di pulau Jawa sebanyak 2180 lembaga pendidikan tinggi dari total universitas Indonesia (Intisari Kemendikbud, 2020). Pulau Jawa adalah wilayah dengan lembaga pendidikan tinggi terbanyak di seluruh negeri yaitu mencapai 2220 perguruan tinggi. Surabaya adalah adalah ibukota provinsi Jawa timur yang merupakan wilayah

Jumlah mahasiswa Surabaya adalah 273,229 dari total 889.761, jumlah mahasiswa yang ada di Jawa Timur (Badan Statistik, 2023). Banyaknya perguruan tinggi membuat Surabaya menjadi salah satu kota di pulau Jawa yang dipilih oleh lulusan SMA untuk merantau dan melanjutkan pendidikan. Mahasiswa rantau adalah mereka yang memutuskan untuk pergi ke perguruan tinggi di luar daerah dalam jangka waktu tertentu dan rela meninggalkan rumahnya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa mahasiswa rantau belajar di perguruan tinggi yang terletak di luar daerah asalnya untuk mempersiapkan diri untuk mencapai suatu keahlian (Halim dan Dariyo, 2016). Tuntutan yang muncul di perguruan tinggi dapat menjadi tantangan besar bagi mahasiswa. Jika mereka tidak mampu menyesuaikan diri secara sosial, beragam dampak negatif dapat muncul. Mahasiswa mungkin mengalami penurunan rasa percaya diri saat berinteraksi, yang menghambat proses sosialisasi dengan teman sekelas. Mereka cenderung menyendiri, kehilangan peluang untuk memperoleh pengetahuan yang seharusnya didapatkan di lingkungan kampus, dan kesulitan dalam menjalin persahabatan. Selain itu, penyesuaian diri yang buruk dapat mengubah perilaku mereka menjadi irasional, serta menghasilkan sikap yang tidak sesuai dengan norma lingkungan sekitar, seperti yang diungkapkan. Dalam konteks akademis, dampak dari kesulitan menyesuaikan diri ini sangat signifikan. Mahasiswa yang mengalami masalah ini cenderung kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, kehilangan semangat untuk belajar, sering kali membolos, atau bahkan tidak hadir dalam perkuliahan. Akibatnya, mereka dapat meraih nilai di bawah harapan dan menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan di kelas, yang pada akhirnya berdampak negatif pada motivasi belajar mereka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penyesuaian diri dari Atkinson (1987), efikasi diri dari Bandura (1993), dan motivasi belajar dari Uno (2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri yang kemudian dapat di jadikan referensi dalam meningkatkan penyesuaian diri pada mahasiswa khususnya mahasiswa yang merantau serta mengetahui dampak dan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri agar mahasiswa dapat optimal dalam menjalani kehidupan perkuliahan baik dalam aspek sosial maupun akademis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis koreasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif koreasional. Dengan menggunakan aplikasi *GPower*, peneliti menentukan partisipan penelitian yang ideal untuk penelitian kuantitatif yang mempertimbangkan tiga konsep: nilai korelasi, kekuatan statistik, dan nilai toleransi kesalahan. Oleh karena itu, kesalahan tipe 1 dan tipe 3 diminimalkan melalui penelitian statistik yang dilakukan (Cohen, 1988). Peneliti memasukkan nilai toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05). Selanjutnya, peneliti memasukkan kekuatan statistik atau *power* optimal sebesar 95% (0,95). Peneliti lalu memasukkan nilai korelasi sebesar 0,3. Setelah memasukkan semua data pada aplikasi *G Power 3.0.10* maka didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 111 partisipan. Kemudian data disebarikan melalui kuisisioner kepada populasi yang sesuai yaitu remaja dengan rentang usia 18-21 tahun yang tidak berdomisili wilayah gerbang kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan).

	Tail(s)	One (1)	Lower critical r	0.1541491
Determine	Correlation H1	0.3	Upper critical r	0.1541491
	α err prob	0.05	Total sample size	111
	Power (1- β err prob)	0.95	Actual power	0.950302
	Correlation H0	0		

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman rho pada penelitian ini menggunakan metode analisis. Hal tersebut digunakan untuk melihat adanya hubungan atau korelasi antara variabel Efikasi diri dan Motivasi belajar dengan variabel Penyesuaian diri. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan Non Parametric Test dengan bantuan program SPSS 29.0 for Mac dan teknik yang digunakan adalah Spearman rho. Hal tersebut karena hasil dari uji asumsi penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal namun linear (Ohyever, 2018). Dasar pengambilan keputusan dari Rank Spearman adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dua variabel dikatakan berkorelasi. Kemudian masing-masing variabel X pada penelitian ini yaitu efikasi diri dan motivasi belajar diuji dengan variabel Y yaitu penyesuaian diri.

a. Efikasi diri dengan penyesuaian diri

Variabel	r	Sig.
Efikasi diri dengan Penyesuaian diri	0,252	0.007

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 114, kemudian nilai sig. (2-tailed) adalah 0,007, sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri. Selanjutnya, dari output di atas diketahui Correlation Coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0,252, maka nilai ini menandakan hubungan positif yang antara efikasi diri dengan penyesuaian diri.

b. Motivasi belajar dengan penyesuaian diri

Variabel	r	Sig.
Motivasi belajar dengan Penyesuaian diri	-0,340	<0.001

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 114, kemudian nilai sig. (2-tailed) adalah 0,001, sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan penyesuaian diri. Selanjutnya, dari output di atas diketahui Correlation Coefficient (koefisien korelasi) sebesar -0,340, maka nilai ini menandakan hubungan negatif antara motivasi belajar dengan penyesuaian diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Efikasi diri dan Motivasi belajar dengan Penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau di Surabaya. Hasil uji korelasi efikasi diri dengan penyesuaian diri menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri mahasiswa baru rantau diterima. Sementara untuk motivasi belajar dengan penyesuaian diri dengan hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara motivasi belajar dengan penyesuaian diri mahasiswa baru rantau juga diterima.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Kustanti (2018), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri akademik dan penyesuaian diri akademik. Selain itu, penelitian Putri (2023) juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 44,2%. Dinamika psikologi yang diuraikan oleh Fitri dan Kustanti (2018) mengungkapkan pentingnya peran efikasi diri dalam proses penyesuaian diri. Keyakinan terhadap kemampuan diri tidak hanya meningkatkan ketahanan psikologis, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan kecemasan, sehingga memudahkan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan serta menjalankan peran sosialnya. Oleh karena itu, meningkatkan efikasi diri menjadi langkah krusial dalam membantu individu mengatasi hambatan psikologis, sehingga mereka menjadi lebih efektif dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan tantangan hidup yang dihadapi. Oleh karena itu hasil penelitian

terkait menunjukkan konsistensi dalam mengenai keterkaitan antara efikasi diri dan penyesuaian diri. Teori Bandura (1997) menunjukkan bahwa efikasi diri merujuk pada kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi. Konsep ini lebih berfokus pada persepsi individu tentang kemampuannya, bukan pada kemampuan yang sebenarnya. Hal ini sejalan dengan temuan yang didapatkan.

Hasil penelitian terkait motivasi belajar dengan penyesuaian diri yang ditemukan dalam penelitian ini tidak sejalan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan korelasi yang negatif, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah penyesuaian diri. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan korelasi yang positif antara motivasi belajar dan penyesuaian diri. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi berprestasi McClelland (1987) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar sebagai suatu kebutuhan individu untuk kepuasan dan penguasaan diri sehingga memunculkan persaingan yang semakin ketat antar individu yang pada akhirnya individu lebih memilih untuk hidup sendiri, kurang bersosialisasi sehingga menyebabkan penyesuaian diri yang rendah. McClelland juga mengidentifikasi tiga kebutuhan utama yang memotivasi individu: kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan. Kebutuhan untuk berprestasi (Need for Achievement) merujuk pada individu yang memiliki semangat tinggi untuk mencapai tujuan pribadi yang lebih ambisius dan menantang. Dalam konteks pendidikan, mereka cenderung berusaha untuk memperoleh nilai yang lebih baik dan tampil menonjol di antara teman-teman. Ketika tingkat kompetisi meningkat, kebutuhan berprestasi ini semakin kuat, karena individu ingin menunjukkan kemampuan mereka di hadapan pesaing. Relasi dengan individualitas muncul ketika persaingan semakin ketat, individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi berupaya untuk menunjukkan keunikan dan keleluasaan dalam cara mereka belajar atau bekerja. Maka individu tersebut lebih tidak bisa menyesuaikan diri dan membaur karena tingginya kontestasi dalam mencapai prestasi.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan dengan adanya efikasi diri yang tinggi maka akan membantu mahasiswa untuk mencapai penyesuaian diri yang tinggi pula. Namun bertolak belakang dengan motivasi belajar, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin rendah individu dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan perkuliahan yang baru. Mahasiswa dituntut dapat memperbaiki tingkah laku mulanya kurang baik menjadi baik, yang baik menjadi lebih baik. Selain belajar dalam akademik membangun hubungan sosial dengan lingkungan juga tidak kalah penting. Hal tersebut dapat membantu individu dalam menyesuaikan diri di lingkungan yang asing. Berdasarkan penelitian dapat dibutuhkan bahwa variabel efikasi diri dan motivasi belajar dengan aspek-aspek yang terkandung memberikan kontribusi bagi penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau di Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa baru maka pihak universitas dapat memberikan bimbingan keyakinan dan kemampuan pada diri mahasiswa ataupun pengenalan kebudayaan lokal kota dalam membantu mahasiswa dalam beradaptasi di lingkungan baru. Diperlukannya bimbingan tidak hanya mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri dan motivasi dirinya rendah saja tapi semua mahasiswa baru khususnya bagi perantau. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Motivasi belajar ini mendorong mereka untuk beradaptasi dengan lebih baik dalam berbagai konteks, baik itu di lingkungan akademik, namun dan lingkungan sosial, persaingan dalam berprestasi yang yang ditimbulkan oleh motivasi belajar yang terlalu tinggi dapat menghambat penyesuaian diri dalam lingkungan sosial. Individualitas tinggi dapat menghambat maksimalnya penyesuaian diri tersebut. Efikasi diri yang tinggi juga meningkatkan ketahanan individu terhadap stres dan tantangan, yang berhubungan langsung dengan penyesuaian diri yang lebih baik. Dengan demikian, **efikasi diri** dan **motivasi belajar** adalah faktor penting yang mendukung proses penyesuaian diri, terutama dalam konteks pendidikan dan transisi sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan adanya hubungan negatif antara motivasi belajar terhadap penyesuaian diri.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan penyesuaian diri pada mahasiswa yang merantau di Surabaya. Subjek pada penelitian ini

yaitu dengan melibatkan 114 responden remaja dengan rentang usia 18-21 tahun yang tidak berdomisili wilayah gerbang kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri serta ada hubungan antara motivasi belajar terhadap penyesuaian diri.

Namun antara variabel efikasi diri dan motivasi belajar tidak memiliki hubungan secara langsung. Pada masing-masing variabel bebas berhubungan masing-masing dengan variabel terikat. Jadi bisa dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa merantau maka semakin tinggi pula individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula penyesuaian diri pada mahasiswa merantau. Namun semakin tinggi motivasi belajar dan individualitas pada mahasiswa baru yang merantau maka akan semakin rendah individu dalam menyesuaikan diri, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar dan individualitas pada mahasiswa baru yang merantau maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa baru di lingkungan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, A., Fauzia, R., Kognisia, M. T.-J., & 2020. (2020). Hubungan efikasi diri dengan stress pada mahasiswa yang berada dalam fase quarter life crisis. *Ppjp.Ulm.Ac.Id*, 3(1). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1569>
- Akan, K., Ditinjau, K., Persepsi, D., Harapan, T., Tua, O., Diri, E., Mahasiswa, P., & Skripsi, Y. M. (2019). *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 2 The Relationship Between Perception Of Parental Expectations and Self-Efficacy With Fear Of Failure In Students Who Finishing Final Thesis*.
- Alberti, R., & Emmons, M. (2002). *Your perfect right*. PT. Elex Media Komputindo.
- Alfajri, H. (2021). *HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI DALAM BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA UPI*. <http://repository.upiyptk.ac.id/6921/>
- Alfiani, Nur Ridha. *Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa Program Reguler,Excellent, dan Akselerasi Di MTs Negeri Kediri 2*. Skripsi. Kediri: STAIN Kediri, 2010.
- Amalia, V., of, F. N.-P. J., & 2021, undefined. (2021). Hubungan Antara Religiusitas Dan Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Mahasiswa Farmasi. *Jurnal.Lp2msasbabel.Ac.Id*, 3(1). <https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1702>
- Anggana, W., Edukasi, Y. P.-P., & 2021. (2021). Hubungan antara regulasi diri dan penyesuaian akademik mahasiswa angkatan 2019 program studi bimbingan dan konseling, fakultas pendidikan dan bahasa. *Ejournal.Atmajaya.Ac.Id*, 19(1), 105–115. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/psikoedukasi/article/view/3502>
- Aqila, F., Prihartanti, N., Ilmiah, S. A.-P. J., & 2021,. (n.d.). Peningkatan penyesuaian diri remaja panti asuhan melalui pelatihan regulasi emosi. *Journal.Uinsgd.Ac.Id*. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i2.6681>
- Asiska, D., & Putri, A. (2023). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru yang Merantau* (Issue 2).
- Aslamiyah, S., ... L. L.-... J. I. M., & 2020, undefined. (n.d.). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Taman Kanak Kanak Di Kecamatan Medan Area. *Jurnalmahasiswa.Uma.Ac.Id*, 2(2), 143–152. Retrieved October 7, 2024, from <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/tabularasa/article/view/308>
- Atkinson, R. L., R. C. Atkinson, E. R. Hilgard. 1987. *Pengantar Psikologi*. Jilid
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2022. *Jumlah Mahasiswa (Negeri dan Swasta) Dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota 2021 dan 2022*. Jawa Timur : Badan Pusat Statistik. Bandung : Penerbit Rosdakarya.
- Bandura, A. (2012). *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and
- Bandura, A. 1994. *Self efficacy*. *Encyclopedia of human behavior* (Vol.4, pp.71-81). (online). New York: Academic Press. (<http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanEncy.html>,
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy – The Exercise of Control* (Fifth Printing, 2002). New York: W.H. Freeman & Company.

- Bandura, A. 2001. Guide for constructing self efficacy scales. (online (<http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanduraGuide2006.pdf>),
- Christy, S., & Yan, K. (2020). Work Family Conflict dan Subjective Well-Being pada Polisi Wanita. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i1.2204>
- Cipta Di Lindungi Undang-Undang, H. (2021). *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Di SMK Negeri 1 Merdeka*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/15907> Company.
- Macaulay, N., Dan, M., Belajar, K., & Mahasiswa, P. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Journal.Uir.Ac.Id*, 18(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/5011>
- Dewi, Y., Bimbingan, H. M.-J. E. J., & 2020, undefined. (2020). Hubungan antara konsep diri dengan efikasi diri dalam memecahkan masalah melalui konseling individu di SMK hidayah Semarang. *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, 6(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/5750>
- Dikdaya, E. E.-J. I., & 2021, undefined. (n.d.). Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Dikdaya.Unbari.Ac.Id*. Retrieved October 7, 2024, from Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.
- EFIKASI DIRI STATISTIK MAHASISWA DITINJAU DARI LULUSAN MADRASAH DENGAN SEKOLAH UMUM rini risnawita, s Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri*. (n.d.).
- Fadilah, R., Paradigma, M. R.-J., & 2021, undefined. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Online-Journal.Unja.Ac.Id*, 16(3), 2085–1960. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/12978>
- Fahmi. 2014. *Penyesuaian Diri Remaja*. Bandung: Karya Pustaka.
- Faikha, M. (2020). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Pondok Pesantren Al Fatah*. <http://repository.radenintan.ac.id/12546/>
- Fajar, P., & Aviani, Y. I. (n.d.). *Hubungan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur*.
- Fakhrurrozi, F. (2021). *Konseling individu untuk meningkatkan efikasi diri pada santri baru (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Haramain NWDI Putra Narmada Lombok Barat)*. <https://etheses.uinmataram.ac.id/4099/1/Fakhrurrozi%20170303072-.pdf>
- Firmansyah, F., Inovatif, R. S.-P. K., & 2021, undefined. (n.d.). Penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Journals.Upi-Yai.Ac.Id*. Retrieved October 7, 2024, from <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/article/download/1200/972>
- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2018). *HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN PENYESUAIAN DIRI AKADEMIK PADA MAHASISWA RANTAU DARI INDONESIA BAGIAN TIMUR DI SEMARANG* (Vol. 7, Issue 2). www.kompasiana.com.
- Hafidzoh, I. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Psikologi Islam Dalam Menyusun Skripsi Di*. <http://etheses.iainkediri.ac.id/1837/>
- Halim, C. F., & Dariyo, A. (2016). Hubungan psychological well-being dengan loneliness pada mahasiswa yang merantau. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 170-181.
- Hardiyanti, T. (2020). *Hubungan Antara Self-compassion dengan Efikasi Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Pekanbaru*. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16443>
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. B. (1991). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi ke-6*. Jakarta: Erlangga
- Islam, L. H.-J. K. P., & 2021. (2021). Penguatan Efikasi Diri Pada Pribadi Introvert. *Ejournal.Alkhairat.Ac.Id*, 7(3), 840–847. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268>
- Jahring, J., Nasruddin, N., ... M. M.-E.-M. J., & 2021, undefined. (n.d.). Efikasi diri mahasiswa pada perkuliahan persamaan differensial. *Ppjp.Ulm.Ac.Id*. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.10104>
- Khotimatussannah1, N., Khairunisya2, N., Pitaliki3, T., Program, A. A., & Psikologi, S. (n.d.). Pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian akademik dimasa pembelajaran online pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. *Scholar.Archive.Org*. Retrieved October

- 7, 2024, from <https://scholar.archive.org/work/ysx7ndtuarcsnnd6chufly5wy/access/wayback/https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/rasi/article/download/120/119/509>
- Kristanti, T. I., Cindy, D., Pravesti, A., Program, M., Bimbingan, S., Konseling, D., Pedagogi, F., Psikologi, D., Pgri, U., Surabaya, A. B., & Program, D. (2021). Pengembangan Permainan Redi Dalam Peningkatan Efikasi Diri Bagi Siswa Sma. *Jurnal.Umk.Ac.Id*, 7(2), 46–58. <https://doi.org/10.24176/jkg.v7i2.6033>
- Lailatul Maghfiroh, F., & Program Studi Psikologi, N. (2022). *Penyesuaian Diri Perempuan Dewasa Awal Yang Bercerai Adjustment in Young Divorced Women*. 10(02), 62–79.
- Lidiawati, K., Sinaga, N., Udayana, I. R.-J. P., & 2020, undefined. (n.d.). Peranan efikasi diri dan intelegensi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa di Universitas XYZ. *Academia.Edu*. Retrieved October 7, 2024, from https://www.academia.edu/download/84409390/intelegensia_dan_efikasi_diri_dengan_hasil_belajar.pdf
- Lubis, M., Penelitian, R. D.-N. J. K. D., & 2021, undefined. (n.d.). Resilience in Early Childhood. *Journal.Umtas.Ac.Id*. Retrieved October 7, 2024, from <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/1589>
- Maimunah, S. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri*. 8(2), 275–282
- Marsela, I., Rosra, M., & Andriyanto, R. E. (n.d.). Peningkatan efikasi diri melalui konseling kelompok teknik modeling pada siswa SMP. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*. Retrieved October 7, 2024, from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1512783&val=1571&title=Peningkatan%20Efikasi%20Diri%20melalui%20Konseling%20Kelompok%20Teknik%20Modeling%20pada%20Siswa%20SMP>
- Mawaddah, I. (2021). *Efikasi Diri, Regulasi Diri Dan Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Siswa Sma N 1 Kota Mungkid*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/37365>
- Nabu, J. (2021). *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Penyesuaian Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Siswa SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/15987>
- Nurmalia, T., Choirunnisa, D., Hanim, W., Visipena, H. M.-, & 2020, undefined. (n.d.). Self efficacy dengan menggunakan pendekatan rational emotive behavior therapy (REBT) dalam konseling kelompok pada peserta didik SMA. *Ejournal.Bbg.Ac.Id*, 1(10), 838–846. <https://doi.org/10.17977/um065v1i102021p838-846>
- Nyoman, N. P., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Oktariani, O., Munir, A., ... A. A.-J. I. M., & 2020, undefined. (n.d.). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnalmahasiswa.Uma.Ac.Id*. Retrieved October 7, 2024, from <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/tabularasa/article/view/284>
- Pendekatan Penguatan Verbal dan Non Verbal Pada Pengendalian Emosi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar*. (2022). <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i3>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.-a). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Program Studi Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 5).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.-b). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Program Studi Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 5).
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (n.d.). DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHER EDUCATION STAT STIK PENDIDIK N TIN
GI HIGHER EDUCATION STATISTICS 2 0 2 0 SEKRETARIAT DIREKTORAT
JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI SECRETARIAT DIRECTORATE GENERAL OF
HIGHER EDUCATION Intisari.
- Pramesta, D., Psikologi, D. D.-J. P., & 2021, undefined. (n.d.). Hubungan antara efikasi diri dengan stres akademik pada siswa di SMA X. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*. Retrieved October 7, 2024, from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41594>

- Pratiwi, I., ... Y. R.-S. N. P. E., & 2021, undefined. (n.d.). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 234 Jakarta Timur. *Prosiding.Esaunggul.Ac.Id*, 9. Retrieved October 7, 2024, from <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASPSIKOLOGI/article/view/206>
- Psikologi, E. P.-P. J., & 2021, undefined. (2021). Moderasi usia dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online. *Scholar.Archive.Org*, 7(1), 5–16. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>
- Psikologi, S. M.-P. J. I., & 2020, undefined. (2020). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri. *Scholar.Archive.Org*, 8(2), 275–282. <https://scholar.archive.org/work/e3mko27nafae7eatdceahllc5q/access/wayback/http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/download/4911/pdf>
- Purnomo, N., ... S. S.-S. J. P., & 2021, undefined. (1945). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang menjalani perkuliahan daring: Bagaimana peranan efikasi diri? *Jurnal.Untag-Sby.Ac.Id*, 2(01). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/5298>
- Putri, D., Konseling, R. W.-J., & 2021, undefined. (2021). Peran persepsi keterlibatan orangtua dan peran sosial guru dengan efikasi diri akademis siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi. *Jurnal.Konselingindonesia.Com*. <https://doi.org/10.29210/155500>
- Reba, Y., Horota, N., ... M. S.-J. (Jurnal K., & 2021, undefined. (2021). Kebiasaan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Self-Management dan Penyesuaian Diri. *Ejournal.Unikama.Ac.Id*, 7(1), 7–15. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/view/6283>
- Rindu, E. D., Kurniawan, K., & Artikel, I. (2021). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Hubungan antara Self-Efficacy dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan pada Siswa. *IJGC*, 10(1). <https://doi.org/10.15294/ij>
- Salim, F., Fakhurrozi, M., Psikologi, F., & Gunadarma, U. (2020). *Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi Pada Mahasiswa*. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.9718>
- Sari, D., Yana, Y., Ilmu, A. W.-J., & 2021, undefined. (n.d.). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Id*. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i1.872>
- Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=h1YsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=\(efikasi+diri\)+and+\(motivasi+belajar\)+and+\(penyesuaian+diri\)&ots=Aw6s5qYuyh&sig=L66ldalcRiUOARI2pOK1_01jM4](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=h1YsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=(efikasi+diri)+and+(motivasi+belajar)+and+(penyesuaian+diri)&ots=Aw6s5qYuyh&sig=L66ldalcRiUOARI2pOK1_01jM4)
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyoningrum, E., Putra, S. K.-J. P. W., & 2020. (2021). SELF EFFICACY, PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA NUSA TENGGARA TIMUR DI SURABAYA. *Jurnal.Uwp.Ac.Id*, 7(1), 7–15. <http://jurnal.uwp.ac.id/fpsi/index.php/psikowipa/article/view/38>
- Suryabrata, S. (2006) . *Psikologi pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Cipta
- Tiara Maharani, S., & dan Konseling, B. (n.d.). *Mochamad Nursalim*.
- Toar Shamgar Mamesah dan Ratriana Y.E Kusumiati, “Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Pada mahasiswa Baru Provonsi NTT yang merantau di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga”, Vol. 14, No. 1 (2019), 326-327.
- Ulia, N. (2021). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP OPTIMISME PADA SISWA DI SMP NURUL QOMAR-(SKP. BK 0086)*. <https://repository.umtas.ac.id/592/>
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Bumi aksara, 2006
- Veronika, N., Sugiarti, R., Abd, M., & Bunyamin, H. (2021). Stres Akademik yang dimediasi Penyesuaian Diri Mahasiswa Keperawatan pada Pembelajaran Klinik secara Online. *Journals.Usm.Ac.Id*, 5, 73–91. <https://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy/article/view/3301>
- Vidyanindita, AN., Rin WA., & Arif TS. (2015). Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau dari Konsep Diri dan Tipe Kepribadian antara Mahasiswa Lokal dan Perantau di Fakultas Kedokteran

Universitas Sebelas Maret. Publikasi Ilmiah. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

- Warda, F. (2020). *PROFIL EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA SISWA SMK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING-(SKP. BK 0008)*. <https://repository.umtas.ac.id/id/eprint/141>
- Wathon, Z., Hidayat, S., Asmawati, L., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Penilaian Diri terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal.Umk.Ac.Id*, 7(2). <https://doi.org/10.30653/003.202172.181>
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Humanitas*, Vol. IX No.2.
- Wijaya, B.O. 2015. "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Pada Mahasiswa Yang Merantau Fakultas Teknik Industri Universitas Bina Darma Angkatan 2014/2015 Palembang." *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*
- Wintre, M.G., & Bowers, C.D (2007).Predictor of presisitance to graduation Extending a model and data on the transtation to univercity model. *Canadian Journal of Behaviour Science*, 39(3), 220-234
- Wulandari, I., Rista, K., & Psikologi, F. (2023). Motivasi belajar mahasiswa rantau dari Luar Jawa: Adakah peran penyesuaian diri? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 567–577.